

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Kurang dari separoh responden menyatakan memiliki ketidakpuas dalam kerja di puskesmas Kota Padang.
2. Terdapat hubungan persepsi pekerjaan dengan kepuasan kerja tenaga medis di puskesmas Kota Padang.
3. Tidak terdapat hubungan promosi jabatan dengan kepuasan kerja tenaga medis di puskesmas Kota Padang.
4. Terdapat hubungan kompensasi dengan kepuasan kerja tenaga medis di puskesmas Kota Padang.
5. Terdapat hubungan supervisi dengan kepuasan kerja tenaga medis di puskesmas Kota Padang.
6. Terdapat hubungan antar pribadi pegawai dengan kepuasan kerja tenaga medis di puskesmas Kota Padang.
7. Data kualitatif :
 - a. Persepsi pekerjaan tenaga medis di Puskesmas Kota Padang bervariasi ada yang menjadi dokter karena faktor keinginan orang tua, ketidaterwujudan untuk menjadi dokter spesialis dan memang memiliki cita-cita menjadi dokter.

- b. Promosi jabatan di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Padang berdasarkan kepangkatan, kompetensi, kualitas dan persyaratan yang dibutuhkan oleh jabatan. Namun dalam pelaksanaannya kurang memperhatikan aspek kinerja pegawai. Jika dilihat berdasarkan persepsi tenaga medis sebagai fungsional lebih merasakan kenyamanan menjadi tenaga fungsional.
- c. Kebijakan pembagian jasa medis diatur berdasarkan penggunaan dana kapitasi dan non kapitasi. Pengelolaan berdasarkan pembagian dari dana kapitasi diatur berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan 19 tahun 2014 sedangkan untuk non kapitasi berdasarkan Peraturan Walikota Padang No. 14 tahun 2015. Pelaksanaan penerimaan jasa pelayanan medis yang diterima oleh petugas berdasarkan pembagian dari dana kapitasi dan non kapitasi. Pembagian tersebut berdasarkan indikator latar belakang pendidikan, lama kerja, status kepegawaian, kehadiran, dan kinerja. Terdapat permasalahan dalam hal perhitungan dana kapitasi yang tidak dijelaskan dalam Perwako, sehingga petugas kesulitan dalam melakukan perhitungan. Dalam prakteknya masih terdapat keterlambatan dalam pencairan jasa medis dan adanya perspektif tenaga medis bahwa penerimaan jasa medis tidak seimbang dengan beban kerja yang cukup tinggi.
- d. Supervisi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan berupa bimbingan teknis dan sebagainya. Namun dalam pelaksanaannya kurang memuaskan hal ini disebabkan banyaknya tuntutan dari DKK untuk memenuhi kriteria aspek pelayanan, namun tidak mencukupi kebutuhan puskesmas. Selain daripada

itu supervisi yang dilakukan oleh pihak manajemen puskesmas tenaga medis menyatakan puas namun tenaga medis juga ada yang mengeluhkan tingkat manajemen hanya terfokus pada pencapaian program namun tidak fokus pada aspek pelayanan di poli puskesmas.

- e. Hubungan yang dimiliki antar pegawai telah baik karena adanya pembagian tugas yang jelas dengan sistem yang sudah terakreditasi. Namun masih ditemukan pegawai yang tidak bekerja sesuai dengan tupoksi yang diberikan.

7.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang

- a. Perlu adanya usulan untuk melakukan revisi Peraturan Walikota Padang No. 14 tahun 2015 mengenai indikator pembagian jasa medis dari dana non kapitasi secara spesifik berdasarkan kriteria individu petugas.
- b. Perlu adanya pembinaan yang intensif yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Padang dalam hal ini Sub Bagian Kepegawaian untuk melakukan reorientasi kepada pegawai yang memiliki kepuasan rendah sebagai akibat dari persepsi pekerjaan yang rendah untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab.
- c. Perlu dilakukannya pendidikan dan pengembangan kemampuan melalui pelatihan dan pelayanan medis kepada tenaga medis yang belum mendapatkannya.

- d. Perlu adanya proses penempatan dan promosi pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Padang dengan melihat kualifikasi pendidikan dan kompetensi jabatan.

2. Bagi Puskesmas Kota Padang

- a. Perlu adanya perhitungan beban kerja tenaga medis dengan menggunakan metode perhitungan beban kerja seperti *Workload Indicator of Staffing Need* (WISN) sehingga dapat diketahui beban kerja yang diterima tenaga medis dan kebutuhan staff yang seharusnya.
- b. Perlu adanya evaluasi kepuasan kerja untuk dapat meningkatkan hasil kerja dan melalui peran kepala puskesmas sesuai hirarki struktur diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kerja tenaga medis.

3. Bagi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kota Padang

Perlu adanya kerjasama lintas sectoral dalam hal ini Dinas Kesehatan Kota Padang untuk dapat melakukan perhitungan beban kerja tenaga medis, agar pemberian jasa pelayanan medis tidak hanya berdasarkan latar belakang pendidikan, massa kerja, kehadiran, rangkap tanggung jawab dan kinerja, namun juga berdasarkan beban kerja yang diterima oleh tenaga medis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukannya penelitian untuk meneliti kepuasan kerja tenaga medis berdasarkan indikator wilayah Kota Padang karena penelitian yang dilakukan peneliti saat ini berdasarkan indikator nasional.